

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era perkembangan industri 4.0 saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat berperan aktif dalam *sustainable development* (pembangunan berkelanjutan) di mana kemampuan untuk memenuhi kebutuhan di masa sekarang dan masa yang akan datang tetap dapat dilaksanakan. Pembangunan berkelanjutan dapat dilaksanakan dengan transparan dan terukur oleh perusahaan yaitu dengan cara mengungkapkan *sustainability report*.

Sustainability report menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah laporan kinerja yang dilakukan oleh perusahaan atas praktek mengukur, mengungkapkan, dan upaya akuntabilitas dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Bagi perusahaan, *sustainability report* merupakan gambaran atas kinerja perusahaan di sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dapat digunakan sebagai media untuk memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan kepada seluruh *stakeholders*. Tidak hanya terhadap pemangku kepentingan saja, namun juga sebuah bentuk tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat sekitar. Hal ini juga telah diungkapkan oleh John Elkington, (1999) dalam bukunya *Cannibal with Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business* yang menjelaskan jika perusahaan ingin turut aktif dalam pembangunan berkelanjutan maka perusahaan perlu memperhatikan 3 hal yaitu *Profit, People, and Planet* untuk memperoleh dukungan dari lingkungan maupun masyarakat.

Kewajiban dalam menyampaikan laporan keberlanjutan oleh setiap perusahaan yang sudah *go public* timbul karena didasari oleh beberapa peristiwa kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan bisnis perusahaan seperti rusaknya lingkungan alam yang terjadi di Papua (PT Freeport Indonesia) dan musibah lumpur lapindo di Sidoarjo (Lapindo Brantas Inc). Peristiwa lain yang juga terjadi yaitu Bencana Nuklir di Fukushima Jepang (2011), meledaknya stasiun pengeboran

minyak Deepwater Horizon di Meksiko (2010), Pencemaran Sungai Yangtze akibat pembuangan limbah (2012), dan meledaknya reaktor nuklir di Rusia (1986) (Rohmah, Adiputra, Kurniawati, 2019). Hal ini menimbulkan keresahan bagi masyarakat karena kegiatan operasional perusahaan yang tidak hanya dapat merusak lingkungan namun juga membahayakan kehidupan masyarakat di sekitar perusahaan, oleh sebab itu lahirlah kebijakan di mana perusahaan wajib mengungkapkan laporan keberlanjutan mereka.

Peraturan mengenai kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan mereka tertera dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas menjelaskan bahwa setiap perusahaan yang kegiatan operasionalnya berhubungan dengan lingkungan (sumber daya alam) wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Sari dan Andreas, 2019). Meskipun sudah diatur dalam Undang-Undang namun masih banyak perusahaan yang enggan untuk melakukan pelaporan keberlanjutan, karena pelaporan ini dianggap sebagai biaya tambahan yang kurang diperlukan. Hal ini menyebabkan rendahnya angka pengungkapan *sustainability report* di Indonesia, oleh sebab itu pengungkapan *sustainability report* menjadi sebuah topik yang sangat seru untuk diteliti karena selalu menjadi perdebatan apakah memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan ataukah hanya menjadi sebuah biaya tambahan yang tidak perlu.

Kinerja keuangan merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan baik tidaknya suatu perusahaan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan *profit*. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin efektif dan efisien perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Hubungan kinerja keuangan dengan *Sustainability report* yaitu, *Sustainability report* tidak hanya menjadi pengungkap informasi mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, namun juga sebagai bentuk kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan untuk melakukan pendanaan atau investasi yang sangat berpengaruh dalam keberlangsungan bisnis perusahaan. Kepercayaan *stakeholder* dapat berupa investasi maupun hubungan kerjasama yang

berpotensi untuk meningkatkan produktivitas maupun penjualan perusahaan (Sari dan Andreas, 2019).

Menurut Manisa dan Defung (2017) *sustainability report* dibagi menjadi 6 dimensi yaitu dimensi Ekonomi, Lingkungan, Tenaga Kerja, Hak Asasi Manusia, Masyarakat, dan juga Tanggungjawab Produk, yang dimana ke enam dimensi tersebut diuji terhadap *Return On Equity* (ROE) sebagai tolak ukur kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian mereka menyebutkan bahwa dimensi ekonomi dan dimensi hak asasi manusia berhubungan negatif dan tidak signifikan, sedangkan pada dimensi masyarakat juga berhubungan negatif namun memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja keuangan, Pada dimensi lingkungan dan dimensi tenaga kerja berhubungan positif namun tidak signifikan, sedangkan pada dimensi tanggungjawab produk berhubungan positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur. Penelitian lain mengatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* pada dimensi ekonomi saja yang berpengaruh positif dan signifikan sedangkan dimensi sosial dan ekonomi tidak berpengaruh (Simbolon dan Sueb, 2016). Pengujian terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai tolak ukur kinerja keuangan perusahaan juga menghasilkan dimensi ekonomi dan dimensi sosial saja yang berpengaruh sedangkan dimensi lingkungan tidak (Rohmah, Adiputra, dan Kurniawati, 2019). Berdasarkan hasil analisis data pengungkapan *sustainability report* terhadap ROE, ROA, ROS sebagai tolak ukur kinerja keuangan tidak memiliki dampak atau pengaruh sama sekali. Selain itu hal ini juga disebabkan oleh implementasi *Corporate Social Responsibility* yang dapat dilihat berdasarkan *Sustainability Report* hanya merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan (Sabrina dan Lukman, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian terhadulu di atas dapat dilihat adanya ketidakstabilan hasil penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Sustainability report* yang terbagi menjadi dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan memiliki pengaruh yang berbeda-beda pada setiap penelitian, terutama pada dimensi sosial dan lingkungan menjadi topik menarik untuk diteliti lebih dalam karena fokus utama dari *sustainability*

report adalah lingkungan dan sosial. Oleh sebab itu yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah dimensi sosial dan lingkungan yang ada di dalam *sustainability report*.

Sustainability report ditujukan sebagai bukti tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan dan bukti bahwa kegiatan bisnis perusahaan tetap berada dalam peraturan yang berlaku. Kepercayaan pemangku kepentingan sangatlah penting bagi keberlangsungan perusahaan sehingga perusahaan perlu mendapatkan kepercayaan tersebut dengan cara mengungkapkan *sustainability report*. Oleh sebab itu penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan temuan atas *sustainability report* akan meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan. Kepercayaan *stakeholder* tersebut dapat menimbulkan suatu peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan suntikan dana (investasi) maupun hubungan kerjasama yang menguntungkan perusahaan berupa peningkatan produktivitas dan penjualan perusahaan. Meningkatnya produktivitas dan penjualan berujung pada naiknya angka laba bersih perusahaan, sehingga perusahaan dapat memberikan hasil imbal balik atas modal yang di dapat dari investor yang diukur dengan ROE. Nilai ROE yang meningkat dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan utama penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah pengungkapan *sustainability report* terutama dalam dimensi sosial dan lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang digunakan yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI dan menerbitkan SR pada *website* mereka masing-masing pada periode 2017-2021.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah *sustainability report* memengaruhi kinerja keuangan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut.

1. Untuk menguji pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

Bagi penulis dan mahasiswa, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai IFSR, karena banyak pihak yang masih asing dengan laporan keberlanjutan IFSR.

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menjadi sumber referensi.

b. Manfaat Praktik

Bagi pihak manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat mendorong perusahaan dalam menyajikan informasi melalui IFSR untuk meningkatkan komunikasi dengan berbagai pihak.

Bagi investor diharapkan dengan adanya IFSR dapat mempermudah dalam menentukan keputusan investasi.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini secara sistematis disusun secara keseluruhan terdiri dari lima bab. Uraian ide pokok dari masing-masing bab yaitu sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang, tujuan, manfaat, dan penjelasan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 : TELAAH PUSTAKA

Bagian ini berisi teori dan hasil penelitian yang dulu dan digunakan untuk dasar penelitian. Bagian ini pula berisi kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis dari penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bagian isinya adalah variabel beserta definisi operasional variabel tersebut, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, serta metode yang dipakai untuk mengumpulkan data menguji hasil dari penelitian

BAB 4 : PEMBAHASAN

Bab ini berisikan data yang didapat, kemudian peneliti melakukan olah data mulai dari screening, pendeskripsian secara umum objek penelitian, pengujian

asumsi klasik sebagai syarat uji regresi linier dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB 5 : KESIMPULAN

Bab ini berisikan hasil kesimpulan penelitian dan juga saran untuk penelitian kedepannya, sehingga harapannya dapat dijadikan acuan sebagai referensi penelitian selanjutnya.